

PEMBENTUKAN KEGIATAN KELOMPOK BELAJAR KECIL TINGKATAN SEKOLAH DASAR DI MASA PANDEM

Tria Lestari ¹, Liya Agustin Umar^{2*}

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, Indonesia

²Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Bengkulu, Indonesia

*E-mail: liyaagustinumar@unib.ac.id

Received September 2022, Accepted Desember 2022

ABSTRAK

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia dalam masa pandemi Covid-19 mengalami beberapa perubahan yang terlihat nyata. Beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi angka penyebaran covid-19 yang salah satunya dengan menerapkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan system dalam jaringan (daring) yang diterapkan sejak bulan Maret 2020. Dalam proses pembelajaran daring, peran orang tua (baik Ayah ataupun Ibu) sangat penting dan sebisa mungkin untuk dapat mendampingi sang Anak, dikarenakan pembelajaran dengan sistem online atau jarak jauh melalui daring sangat dibutuhkan pendampingan bagi anak. Selain itu peran pendampingan orang tua yang juga sebagai guru pendamping apabila ada materi dan tugas sekolah yang guru jelaskan, namun anak masih belum memahami. Sehingga dengan pendampingan orang tua, proses pembelajaran pun akan berjalan dengan baik. Namun cara sistem pembelajaran jarak jauh tidak menutup kemungkinan akan timbul beberapa masalah didalam berlangsungnya proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pandemi, Pendidikan, Pendampingan Belajar

ABSTRACT

THE FORMATION OF SMALL GROUP ACTIVITIES AT THE ELEMENTARY SCHOOL LEVEL DURING THE PANDEMIC. *The implementation of education in Indonesia during the Covid-19 pandemic underwent several visible changes. Some of the efforts made by the government to reduce the spread of COVID-19, one of which is by implementing the implementation of teaching and learning activities carried out with an online system that has been implemented since March 2020. In the online learning process, the role of parents (both father and mother) is very important, and as much as possible to be able to accompany the child, because learning with an online system or remotely online is very much needed assistance for children. In addition, the role of mentoring parents who are also assistant teachers if there are school materials and assignments that the teacher explains, but the children still do not*

understand. So, with parental assistance, the learning process will run well. However, the way the distance learning system does not rule out the possibility that some problems will arise in the ongoing learning process.

Keywords: *Pandemic, Education, Study Assistance*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia dalam masa pandemi Covid-19 mengalami beberapa perubahan yang terlihat nyata. Dilihat dari kejadian sekitar yang sedang terjadi, baik anak maupun para orang tua banyak yang tidak terlalu mengerti menggunakan teknologi dalam pembelajaran daring berlangsung. Dalam proses pembelajaran daring, peran orang tua sangat penting dan sebisa mungkin untuk dapat mendampingi sang anak, dikarenakan pembelajaran dengan sistem online atau jarak jauh melalui daring sangat dibutuhkan pendampingan bagi anak.

Pembelajaran daring dimulai dari guru yang melakukan videocall kepada anak, lalu diberi pertanyaan satu persatu, hingga mengabsen melalui voicenote yang tersedia di whatsapp. Materi-materinya pun diberikan dalam bentuk video yang berdurasi kurang dari 2 menit. Beberapa kegiatan yang bisa dilakukan dalam rangka memberikan meningkatkan kegiatan belajar adalah pendampingan belajar untuk anak sekolah.

memberikan motivasi bahwa belajar dari rumah bukan berarti tidak sekolah, tetapi hanya perubahan tempat pembelajaran saja dengan membentuk kelompok belajar bagi anak-anak tingkat Sekolah Dasar dalam memahami kembali pelajaran yang sedang dipelajari dengan membuat suasana baru yang menyenangkan seperti membawa mereka di alam terbuka, membaca buku sembari bercerita, sehingga mereka pun antusias dalam kegiatan belajar.

MATERI DAN METODE

Pada proses kegiatan ini, permasalahan pembelajaran jadi sasaran utama, yaitu bagaimana cara mengaktifkan semangat belajar anak dari rumah agar efisien untuk guru serta siswanya. Tidak hanya itu, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan hingga proses pendampingan belajar, membutuhkan keterlibatan orang tua.

Sasaran dari program ini difokuskan pada warga masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal, untuk membantu anak-anak dengan memberikan pengajaran dan bimbingan, salah satunya dengan membentuk kelompok belajar yang nantinya diharapkan bisa membantu meringankan beban orang tua yang terkadang merasa kesulitan membimbing anak nya belajar dari rumah karena keterbatasan pendidikan yang mereka miliki. Tentunya dengan model edukasi dalam konteks pengetahuan teori, sedangkan pengawalan dan pendampingan dilakukan dalam bentuk nyata pendampingan dengan cara yang menyenangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, anak-anak mengeluhkan pada pemberian materi pelajaran oleh guru yang cenderung beruntun dan bertumpuk, sehingga

memberatkan anak untuk mampu memahami materi pelajaran yang diberikan. Apabila, masalah tersebut terus berlanjut, maka motivasi anak-anak untuk tetap belajar di rumah selama pandemi covid-19 akan menurun. Oleh karena itu, pembentukan kelompok belajar kecil ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan semangat anak dalam belajar.

Kegiatan kelompok belajar ini dilakukan selama 4-5 kali pertemuan di ruang kelas yang sejuk dan nyaman selama 1 jam dimulai pada pukul 15.00 s.d. 16.00 WIB dengan diikuti oleh 5 orang anak. Pada kegiatan kelompok belajar ini, pendamping memberikan penjelasan materi sesuai materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Walaupun dalam pelaksanaan kegiatan kelompok belajar terdapat faktor penghambat yang harus dihadapi, namun selama dalam kegiatan belajar ini berlangsung, anak-anak sangat antusias dan senang. Kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan juga memotivasi mereka agar tetap fokus dalam belajar guna mencapai cita-cita yang mereka inginkan dengan berharap agar pandemi ini segera berlalu dan mereka bisa belajar di sekolah seperti pada umumnya.

KESIMPULAN

Dalam proses pembelajaran daring, peran orang tua (baik Ayah maupun Ibu) sangat penting dan sebisa mungkin untuk dapat mendampingi sang anak, dikarenakan pembelajaran dengan sistem *online* atau jarak jauh melalui daring sangat dibutuhkan pendampingan bagi anak. Selain itu peran pendampingan orang tua yang juga sebagai guru pendamping apabila ada materi dan tugas sekolah yang guru jelaskan, namun anak masih belum memahami. Sehingga dengan pendampingan orang tua, proses pembelajaran pun akan berjalan dengan baik. Namun cara sistem pembelajaran jarak jauh tidak menutup kemungkinan akan timbul beberapa masalah didalam berlangsungnya proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, tentunya para peserta didik maupun tenaga pendidik dari semua kalangan diharuskan memiliki akses jaringan internet yang baik. Proses belajar mengajar di sekolah kini dilaksanakan di rumah melalui daring. Dari kegiatan kelompok belajar ini, anak-anak sangat senang karena mereka bisa belajar dan membantu kesulitan mereka dalam mengerjakan tugas sekolah yang sulit dan materi sekolah yang kurang dimengerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Raharjo, Sabar Budi. 2012. Evaluasi Trend Kualitas Pendidikan Di Indonesia. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Tahun 16, Nomor 2, 2012.
- Jhon, M. 2006. Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneurship dalam dunia pendidikan. Jakarta: Kompas Inverage.
- Suhartini. 2004. Mengatasi Kesulitan-Kesulitan dalam Pendidikan Anak. Jakarta: Gunung Mulia